

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Reklamasi *Pilot Project* Tambang Pasir Besi PT. Jogja Magaza Iron (JMI) di Desa Karangwuni Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan penutupan kembali lahan bekas tambang (*Back filling*), melakukan pertemuan sosialisasi dan musyawarah kegiatan reklamasi, pembangunan infrastruktur pertanian antara lain gubuk, sumur pantek, perpipaan dan paranet untuk penahan angin dan sekaligus sebagai pembatas lahan, pengolahan lahan dan penyuburan tanah, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Pengelolaan lingkungan fisik, biologi dan sosial termasuk program pengembangan masyarakat telah berjalan sesuai dengan arahan yang tertuang dalam RKL-RPL dan UKL-UPL.
- b) Faktor yang mendukung pelaksanaan reklamasi bekas *Pilot Project* tambang pasir besi PT. Jogja Magasa Mining di Kabupaten Kulon Progo adalah adanya dasar hukum dalam pelaksanaan reklamasi tambang, dukungan pemerintah daerah dan petani penggarap yang mendukung dalam pelaksanaan reklamasi tambang, dalam pelaksanaan reklamasi tambang, dan berbagai sarana pendukung seperti, Faktor hukum yang dijadikan dasar pelaksanaan reklamasi adalah perizinan di bidang pertambangan, sebagai tolak ukur

akan terpenuhi oleh PT.JMI dan Indo Miles Ltd, secara tata ruang pemanfaatan lahan sesuai dengan RTRW Kabupaten Kulon Progo, sosial ekonomi masyarakat dan Pemda, dengan kegiatan tersebut membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan PAD. faktor Sarana transportasi, adanya pasokan listrik bersumber dari PLN, serta sumber air laut atau air sungai. Faktor penegakan hukum lingkungan.mempersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positifnya.PT.Jogja Magasa Iron (JMI) mulai merealisasikan janjinya kepada masyarakat, salah satunya melakukan reklamasi lahan ditandai dengan penanaman tanaman melon di lokasi *Pilot Plan* PT JMI di wilayah Karangwuni, Kecamatan Wates.Serta usaha Pencegahan pencemaran industri.

- c) Adapun faktor yang menghambat adalah.Faktor kejelasan transparansi Minoritas masyarakat masih menolak adanya penambangan pasir besi yang dilakukan oleh PT.JMI,melakukan reklamasi lahan ditandai dengan penanaman tanaman melon di lokasi *Pilot Plan* PT JMI di wilayah Karangwuni, Kecamatan Wates terkait rencana pembangunan dan pengolahan pasir besi oleh PT.JMI di Pantai Selatan Kabupaten Kulon Progotersebut sebetulnya bersumber dari kurangnya sosialisasi dan koordinasi di antara pemangku kepentingan, terutama sektor pertanian dengan pertambangan. Karena masyarakat telah mengolah tanah tersebut sejak tahun 2000, secara signifikan lahan tersebut mampu di tingkatkan produktivitasnya dan masyarakat kawasan patai ini mengalami kemajuan, karena hal ini muncul berbagai perlawanan dari kelompok tani Karangwuni Wates

## B. Saran

1. Perlunya peningkatan pengawasan pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk mewujudkan reklamasi yang berwawasan lingkungan, berguna bagi masyarakat sekitar tambang dan membuktikan bahwa penambangan pasir besi tidak selalu merusak lingkungan.
2. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan pengawasan terkait pelaksanaan pilot project penambangan pasir besi dari tahap awal sampai tahap reklamasi.
3. Pemerintah daerah dan PT.Jogja Magasa Iron dapat lebih memberi sosialisasi dan koordinasi di antara pemangku kepentingan, terutama antara sektor pertanian dengan sektor pertambangan.